

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Konteks Penelitian**

Indonesia merupakan negara yang kini telah menerapkan sistem revolusi industri. Menurut Rusdiana (2014: 9) “Revolusi industri pada dasarnya merupakan pertukaran tenaga manusia dengan tenaga mesin”. Pada awalnya, konsep produksi massal telah dikembangkan, tetapi tidak digunakan secara luas sampai Perang Dunia I, ketika permintaan akan produksi meningkat dengan pesat di industri Amerika. Abad pemasaran dan produksi massal telah dilanjutkan dengan penekanan pada otomatisasi dan volume produksi yang berskala besar. Hingga pada akhirnya revolusi industri berkembang di Indonesia memasuki 4.0. Artinya bahwa industri 4.0 merupakan revolusi baru dalam dunia perindustrian yang segala pemrosesannya dilakukan dengan teknologi.

Teknologi yang digunakan oleh suatu organisasi/ perusahaan terutama yang bergerak di bidang manufaktur, sangat menentukan hasil produksi. Dalam melaksanakan produksi suatu perusahaan, diperlukan manajemen yang berguna untuk menerapkan keputusan-keputusan dalam upaya pengaturan dan pengoordinasian penggunaan sumber daya dari kegiatan produksi yang dikenal sebagai manajemen produksi atau manajemen operasi. Menurut Jay dan Barry (2015: 3) bahwa “Manajemen Operasi (Operation Management-OM) merupakan aktivitas yang berhubungan dengan penciptaan barang dan jasa melalui proses transformasi dari input (masukan) ke output (hasil)”.

Proses produksi melibatkan beberapa faktor antara lain waktu, tenaga SDM, bahan baku, mesin serta alur produksi. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan penjualan produk perusahaan. Peningkatan penjualan produk perusahaan dapat dicapai dengan dimilikinya sumber daya manusia yang handal dalam mengatur tingkat kelancaran produksinya. Tingkat kelancaran produksi mempengaruhi kualitas produksi dalam perusahaan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, serta efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Untuk mempermudah karyawan agar efektif dalam menyelesaikan pekerjaannya. Diperlukan sebuah pedoman atau aturan tertulis Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai dasar dalam melakukan pekerjaan untuk menunjang kelancaran proses produksi.

Pada sebuah perusahaan, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam proses produksi merupakan sebuah keharusan untuk dilaksanakan. Karena pada dasarnya peran dari Standar Operasional Prosedur (SOP) sendiri untuk menjelaskan perincian atau standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang dilakukan secara berulang dalam suatu organisasi/perusahaan. Apabila terjadi penyimpangan di lingkungan perusahaan, hal tersebut dapat ditemukan penyebabnya dan bisa diselesaikan dengan cara yang tepat sesuai dengan yang ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).

Soemohadiwidjojo (2017: 11) menjelaskan “Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar”.

Penggunaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam organisasi bertujuan untuk memastikan organisasi beroperasi secara konsisten, efektif, efisien, sistematis dan terkelola dengan baik, untuk menghasilkan produk yang memiliki mutu konsisten sesuai dengan standart yang telah ditetapkan.

Salah satunya di perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi makanan. Dan berlokasi di Jl. Krakatau III No.9 / RT.02 RW.01 Kelurahan Keatapang Kota Probolinggo. Perusahaan ini selalu mempertahankan mutu produksi, serta pelayanan terhadap konsumen, maka peran Standar Operasional Prosedur (SOP) sangat mendukung terutama di bidang produksi guna mengatur proses langkah demi langkah sehingga dapat meminimalisir kendala-kendala yang dapat menghambat kelancaran dalam proses produksi.

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Pada Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo”.

## **1.2 Fokus Kajian Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efisiensi dan efektifitas penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?”.

2. Bagaimana kejelasan dan kemudahan penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?”.
3. Bagaimana keselarasan penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?”.
4. Bagaimana keterukuran penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam meningkatkan kualitas produksi pada CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang di dalamnya ada 4 indikator menurut PERMENDAGRI, nomor 4 tahun 2011 yaitu efisiensi dan efektifitas, kejelasan dan kemudahan, keselarasan dan keterukuran dapat meningkatkan kualitas produksi pada perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas maka manfaat Penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi, sehingga dapat sesuai dengan peraturan yang ada serta dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan untuk kebijakan – kebijakan pada Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman yang nyata dalam membandingkan teori yang didapat selama dibangku kuliah dengan kenyataan di lapangan dan dapat menambah pengetahuan yang lebih dalam mengenai Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Pada Perusahaan CV. Pia Manalagi Kota Probolinggo.

3. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo

Dengan penelitian ini nanti dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan kajian lebih lanjut bagi kalangan akademika Fakultas Ekonomi Universitas Panca Marga Probolinggo.